

NAMA SATUAN PENDIDIKAN ANDA	STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) Unit Kesehatan Siswa (UKS)	No Dokumen :	PST-SOP-UKS-01
		No. Revisi :	0
		Tanggal Terbit :	09 Juli 2026
		Halaman :	1 dari 5

Standar Operasional Prosedur (SOP) Unit Kesehatan Siswa (UKS)

1. Pengertian

SOP Unit Kesehatan Siswa adalah panduan yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan prosedur kerja yang harus diikuti oleh unit kesehatan siswa dalam menjaga dan memantau kesehatan siswa, mengelola pemeriksaan kesehatan berkala, memberikan layanan pertolongan pertama, serta menyelenggarakan program kesehatan dan kebersihan di sekolah.

2. Tujuan

- Mempertahankan dan meningkatkan kesehatan siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- Mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit di sekolah.
- Menyediakan layanan pertolongan pertama yang cepat dan efektif dalam kasus kecelakaan atau keadaan darurat.

3. Tugas dan Tanggung Jawab

3.1. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

- Mengelola dan mengkoordinasikan pemeriksaan kesehatan berkala siswa, termasuk pemeriksaan fisik, pengukuran berat dan tinggi badan, serta pemeriksaan mata dan pendengaran.
- Merekam dan melaporkan hasil pemeriksaan kepada orang tua dan guru untuk pemantauan kesehatan siswa.

3.2. Pertolongan Pertama

- Menyediakan layanan pertolongan pertama dalam kasus kecelakaan atau keadaan darurat di sekolah.
- Mengelola dan memelihara peralatan pertolongan pertama yang sesuai.

3.3. Program Kesehatan dan Kebersihan

- Menyelenggarakan program-program kesehatan dan kebersihan di sekolah, seperti penyuluhan kesehatan, imunisasi, program kebugaran, dan promosi kebersihan.

- Melakukan kampanye dan kegiatan yang mendukung gaya hidup sehat di kalangan siswa.

3.4. Koordinasi dengan Pihak Eksternal

- Berkoordinasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti dokter, rumah sakit, atau instansi kesehatan terkait untuk layanan kesehatan siswa yang lebih lanjut atau keadaan darurat.

4. Proses Kerja

4.1. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

- Mengumpulkan data kesehatan siswa, termasuk riwayat penyakit, alergi, dan kondisi kesehatan lainnya.
- Mengatur jadwal pemeriksaan kesehatan berkala dan menginformasikan kepada siswa dan orang tua.

4.2. Pertolongan Pertama

- Memberikan pertolongan pertama kepada siswa yang mengalami kecelakaan atau kondisi darurat.
- Menyimpan dan memelihara peralatan pertolongan pertama yang lengkap dan dalam kondisi yang baik.

4.3. Program Kesehatan dan Kebersihan

- Merencanakan dan melaksanakan program-program kesehatan dan kebersihan, termasuk penyuluhan kesehatan, imunisasi, dan kegiatan promosi kesehatan.
- Melakukan pemantauan kebersihan lingkungan sekolah, termasuk sanitasi toilet, kebersihan ruang kelas, dan kebersihan lingkungan sekitar.

4.4. Koordinasi dengan Pihak Eksternal (Faskes)

- Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak eksternal terutama FASKES terkait, seperti dokter, rumah sakit, atau instansi kesehatan terkait.
- Mengatur kunjungan dokter, spesialis kesehatan atau Pegawai Puskesmas ke sekolah jika diperlukan.

4.5. Pelaporan dan Dokumentasi

- Mencatat dan melaporkan hasil pemeriksaan kesehatan siswa, kecelakaan, atau kejadian darurat yang terjadi di sekolah.
- Mendokumentasikan kegiatan dan program kesehatan yang telah dilaksanakan.

Catatan:

- SOP ini harus disesuaikan dengan kebijakan dan pedoman kesehatan yang berlaku di sekolah.
- Unit Kesehatan Siswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pertolongan pertama, pemantauan kesehatan siswa, dan program-program kesehatan yang relevan.